

## INTISARI

Plak adalah suatu lapisan biofilm tipis yang bersifat lunak, tidak berwarna dan melekat pada permukaan gigi. Plak menjadi salah satu penyebab utama terjadinya penyakit periodontal. Pengendalian plak dapat dilakukan untuk mencegah terjadinya penyakit periodontal. Pengendalian plak dapat dilakukan dengan cara berkumur dengan obat kumur. Penelitian ini menggunakan chlorhexidine 0,2% dan sari buah bengkoang 100% sebagai obat kumur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh berkumur dengan larutan chlorhexidine 0,2% dan sari buah bengkoang 100% terhadap akumulasi plak gigi.

Rancangan penelitian ini adalah menggunakan eksperimental semu dengan desain *pretest-posttest* yang dilakukan terhadap santriwati Pondok Pesantren Al-Ishlah Sempalwadak Bintoro Demak. Subjek sebanyak 46 santriwati yang dibagi menjadi dua kelompok dengan cara simple random sampling. Kelompok pertama berkumur dengan menggunakan chlorhexidine 0,2% dan kelompok kedua berkumur dengan menggunakan sari buah bengkoang 100%. Data indeks plak gigi diukur dengan Patient Hygiene Performance Index atau Index PHP. Analisis data indeks plak menggunakan Paired t-test dan Independent t-test.

Hasil uji Paired t-test sebelum dan sesudah perlakuan pada dua kelompok diperoleh nilai sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ) yang berarti terdapat perbedaan signifikan indeks plak gigi. Hasil uji independent t-test diperoleh nilai sebesar 0,002 ( $p > 0,05$ ) yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan penurunan indeks plak gigi pada kedua kelompok tersebut.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah berkumur dengan menggunakan chlorhexidine 0,2% dan sari buah bengkoang 100% dapat berpengaruh terhadap indeks plak dengan tingkat efektivitas yang dimiliki sari buah bengkoang lebih rendah daripada chlorhexidine 0,2%.

**Kata kunci :** plak, *chlorhexidine* 0,2%, sari buah bengkoang

## **ABSTRACT**

*Plaque is a thin biofilm layer that is soft, colorless and attached to the tooth surface. Plaque become one of the main causes of periodontal disease. Plaque control can be done to prevent periodontal disease. Plaque control can be done by gargle with mouthwash. This study used chlorhexidine 0.2% and 100% bengkoang juice as a mouthwash. The purpose of this study was to determine the effect of gargle with 0.2% chlorhexidine solution and 100% bengkoang juice to the accumulation of dental plaque. The study design was a quasi-experimental with pretest-posttest group design committed against female students of Pondok Pesantren Al-Islah Sempalwadak Bintoro Demak. Subject as many as 46 female students who were divided into two groups by simple random sampling. The first group gargle with chlorhexidine 0.2% and the second group gargle with 100% bengkoang juice. Dental plaque index data measured by the Patient Hygiene Performance Index or PHP Index. Analysis of the plaque index data using paired t-test and Independent t-test. The results of Paired t-test before and after treatment in the two groups obtained a value of 0.000 ( $p < 0.05$ ), which means that there is a significant difference in dental plaque index. Test results obtained by independent t-test value of 0.002 ( $p > 0.05$ ) which means there is a significant reduction in dental plaque index in chlorhexidine gargle and bengkoang gargle. Conclusions from this study is gargle with chlorhexidine 0.2% and 100% bengkoang juice can influence the plaque index with the level of effectiveness 100% bengkoang juice is lower than 0.2% chlorhexidine.*

**Keyword:** *plaque, chlorhexidine 0.2%, bengkoang juice*